

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara cara belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas X Pemasaran SMKN 44 di Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 49.33 + 0.2603X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor cara belajar, maka akan mengakibatkan skor kenaikan hasil belajar sebesar 0.2603 pada konstanta 49.33. Besarnya koefisien determinasi 16,94% ini berarti Hasil Belajar ditentukan oleh Cara Belajar sebesar 16,94% sisanya sebesar 83,06% ditentukan oleh penggunaan metode mengajar dan lingkungan sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara cara belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas X Pemasaran di SMKN 44 di Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa cara belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Mengingat cara belajar mempunyai peranan penting dalam menciptakan suasana belajar untuk meningkatkan keaktifannya dalam memperbaiki hasil

belajar yang lebih baik dengan cara berkonsentrasi belajar, mengulang materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru dan mengatur waktu belajar serta cara-cara lain yang dapat dimengerti siswa dalam belajar. Maka cara belajar khususnya, perlu di perhatikan agar siswa mampu mencapai hasil belajar yang memuaskan khususnya pada siswa kelas X Pemasaran SMKN 44 di Jakarta. semakin baik cara belajar, maka akan semakin baik pula hasil belajar pada siswa kelas X Pemasaran SMKN 44 di Jakarta.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data penelitian, pada variabel cara belajar persentase skor indikator terendah adalah indikator mempunyai fasilitas dan perabot belajar, yaitu sebesar 9,90% dan skor tertinggi adalah indikator Mengatur waktu belajar, mengulangi bahan pelajaran dan menghafal bahan pelajaran pengaruh yang cukup besar dalam cara belajar, yaitu sebesar 12%.

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa cara belajar menentukan hasil belajar, semakin baik cara belajar, maka akan semakin baik pula hasil belajar pada siswa kelas X Pemasaran SMKN 44 di Jakarta. Ini memberikan implikasi bahwa siswa kelas X Pemasaran SMKN 44 di Jakarta seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada indikator terendah seperti pada variabel cara belajar, yaitu indikator mempunyai fasilitas dan perabot belajar. Siswa lebih dilatih lagi dalam menciptakan cara belajar yang dapat mempermudah siswa untuk belajar kearah yang lebih baik serta meningkatkan hasil belajar yang mereka peroleh kearah yang lebih baik. Untuk indikator dengan skor tertinggi pada variabel

cara belajar, siswa harus dapat mempertahankan dan menerapkannya lebih baik lagi, sehingga hasil belajar akan semakin meningkat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas X Pemasaran SMKN 44 di Jakarta, antara lain :

- 1 Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bagi siswa sebaiknya cara belajar siswa perlu diperbaiki lagi agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih optimal dengan cara mengatur waktu belajar dan meningkatkan konsentrasi belajar.
- 2 Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, indikator cara belajar dengan mengatur waktu belajar, mengulangi bahan pelajaran dan menghafal pelajaran adalah yang paling dominan, oleh karena itu cara belajar perlu dipertahankan agar hasil belajar dapat meningkat.
- 3 Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, indikator mempunyai fasilitas dan perabot belajar adalah yang paling rendah oleh karena itu pihak sekolah lebih memberdayakan dan mengupayakan fasilitas belajar agar dapat meningkatkan cara belajar siswa kearah yang lebih baik.